

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Pondok Pesantren *Al-Basyariyah* dan Program *Muhadharah* di Pondok Pesantren *Al-Basyariyah*

Berikut ini merupakan profil Pondok Pesantren *Al-Basyariyah* yang didapatkan peneliti melalui hasil wawancara dengan kepala sekolah Pondok Pesantren *Al-Basyariyah*:

Tabel.4.1 Profil Ponpes *Al-Basyariyah*

1	Nama Pesantren	<i>Al-Basyariyah</i>
2	Nama Pimpinan Pondok	KH. Saeful Azhar
3	Nama Kepala Sekolah	Hj. Inna Siti Nurhasanah, S.Ag., M.M.Pd.
4	IZIN KANDEPAG	No: Mi.15/IV/PP.00.7/__/200 kd.10.4/V/PP.00.7/__/2006
5	SK DIRJEN PENDAIS	No: Dj.I/885/2010)
6	SK MENDIKNAS	No. 240 /C / KEP / MN /2003
7	Alamat Sekolah	Cigondewah Hilir
	Kecamatan	Margaasih
	Kabupaten	Bandung
	Provinsi	Jawa Barat
	Telpon & Faksimili	022-5415424
	Website	pesantrenalbasyariyah.com
	E-mail	ponpesalbasyariyah@yahoo.com
8	Status Sekolah	Swasta
9	Akreditasi Sekolah	A

Salah satu program yang menjadi unggulan Pondok Pesantren *Al-Basyariyah* adalah *Muhadharah* yang dilaksanakan pada hari rabu dan hari sabtu diikuti oleh seluruh santri, yang di bagi menjadi dua *firqah* (kelompok) yaitu *firqah* pagi dan *firqah* sore. *Firqah* pagi dilaksanakan pada pukul 09.30-10.30 WIB sedangkan *firqah* sore dilaksanakan pada pukul 16.00-17.00 WIB. Setiap *Firqah* terdiri dari 10 kelas yang beranggotakan 40 orang per kelas.

Pelaksanaan *Muhadharah* dipantau langsung oleh mudhabiro/ kelas 6 TMI sederajat yang di sebar pada setiap kelompok. Adapun program muhadharah ini adalah program yang diunggulkan di Pondok Pesantren *Al-Basyariyah* dipegang oleh Bagian Bahasa OSPA (Organisasi Pondok Pesantren *Al-Basyariyah*) dan dibimbing langsung oleh *Mushrif/ustadzah*.

Program *Muhadharah* di Pondok Pesantren *Al-Basyariyah* sangat unik karena tidak hanya menggunakan Bahasa Indonesia saja akan tetapi menggunakan Bahasa Arab dan Inggris. Dalam pelaksanaan *Muhadharah* ini santri dituntut untuk membuat materi *Muhadharah* itu sendiri sesuai dengan tema yang disediakan oleh bagian Bahasa. Selain melibatkan aspek psikomotorik, juga melibatkan aspek kognitif santri. Selain *Muhadharah* bisa, bagian bahasa juga rutin mengadakan *Muhadharah* Istimewa atau *Muhadharah* gabungan dari semua *Firqah* yang dalam pelaksanaannya yaitu setiap *Firqah* mengutus satu perwakilan untuk menjadi *Mukhotobah* atau petugas lainnya.

Muhadharah adalah program yang membuat santri antusias untuk mengikutinya karena bukan hanya pelaksanaannya yang tidak membosankan, muhadharah Menurut Nunik Alfiani sebagai Bagian Bahasa OSPA (Organisasi Pondok Pesantren *Al-Basyariyah*) 2018 mengatakan bahwa Pelaksanaan *Muhadharah* ini sangat penting untuk melatih public speaking dan kepercayaan diri untuk berbicara didepan umum juga sebagai sarana dakwah yang didalamnya menyampaikan ilmu-ilmu atau materi-materi keagamaan.

Keaktifan santri dalam mengikuti program *Muhadharah* dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

1. Frekuensi mengikuti Program *Muhadharah*
2. Frekuensi kehadiran

3. Frekuensi kedisiplinan
4. Selalu mengikuti *Muhadharah* istimewa yang dilakukan satu bulan sekali
5. Mengikuti muhadharan biasa yang dilakukan satu minggu dua kali

Tujuan *Muhadharah* salah satunya untuk membangun kepercayaan diri. Karena banyak sekali orang yang mengalami demam panggung dan kecemasan bicara. Menurut para psikolog, semua gejala itu adalah reaksi alamiah kepada ancaman. Begitu makhluk menghadapi ancaman, ia bersiaga untuk melawan atau melarikan diri. Maka dari itu *Muhadharah* adalah salah satu program untuk menghindari gejala gejala tersebut.

2. Aktivitas Santri dalam Program *Muhadharah* di Pondok Pesantren

Al-Basyariyah

Berdasarkan questioner yang disusun oleh peneliti sesuai indikator keaktifan didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Keaktifan Indera

Tabel 4.2 Keaktifan Indera

No. Soal	Soal	Skala Likert's	F	Σf (%)
7	Saya mendengarkan pendapat teman ketika mengikuti program <i>Muhadharah</i>	Sangat Tinggi	29	32%
		Tinggi	34	38%
		Sedang	23	26%
		Rendah	4	4%
		Sangat Rendah	0	0%
Total			90	100%
1	Saya memperhatikan dan mendengarkan penjelasan <i>Mukhotobah</i> / Pembicara ketika mengikuti program <i>Muhadharah</i>	Sangat Tinggi	26	29%
		Tinggi	42	47%
		Sedang	19	21%
		Rendah	3	3%
		Sangat Rendah	0	0%
Total			90	100%

Berdasarkan tabel persentase di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan indera *santri* berkisar antara:

- 1) 30.5% untuk skala sangat tinggi.
- 2) 42.5% untuk skala tinggi.
- 3) 23.5% untuk skala sedang.
- 4) 3.5% untuk skala rendah.
- 5) 0% untuk skala sangat rendah

Berdasarkan keterangan di atas, *santri* terbanyak yang aktif menggunakan inderanya ketika mengikuti program *Muhadharah* yaitu 42.5% untuk skala yang tinggi.

b. Keaktifan Akal

Tabel 4.3 Keaktifan Akal

No. Soal	Soal	Skala Likert's	f	Σf (%)
19	Saya mencatat penjelasan <i>Mukhotobah</i> / Pembicara dari hasil diskusi ketika mengikuti program <i>Muhadhrh</i>	Sangat Tinggi	23	26%
		Tinggi	29	32%
		Sedang	28	31%
		Rendah	8	9%
		Sangat Rendah	2	2%
Total			90	100%
29	Saya berlatih menyelesaikan pembuatan teks <i>Muhadharah</i>	Sangat Tinggi	20	22%
		Tinggi	36	40%
		Sedang	27	30%
		Rendah	6	7%
		Sangat Rendah	1	1%
Total			90	100%
18	Saya tidak dapat menyatukan pendapat dengan teman ketika <i>Muhadharah</i> berlangsung	Sangat Tinggi	18	20%
		Tinggi	38	42%
		Sedang	23	26%
		Rendah Sangat	10	11%
		Rendah	1	1%

Total			90	100%
36	Saya memberikan pendapat ketika diskusi saat mengikuti program <i>Muhadharah</i>	Sangat Tinggi	18	20%
		Tinggi	38	42%
		Sedang	23	26%
		Rendah	10	11%
		Sangat Rendah	1	1%
Total			90	100%
35	Saya tidak merasa perlu untuk memberikan pendapat ketika diskusi	Sangat Tinggi	30	33%
		Tinggi	39	43%
		Sedang	17	19%
		Rendah	4	4%
		Sangat Rendah	0	0%
Total			90	100%
42	Saya dapat menjelaskan materi ketika ada teman yang bertanya ketika program <i>Muhadharah</i>	Sangat Tinggi	33	37%
		Tinggi	37	41%
		Sedang	11	12%
		Rendah	4	4%
		Sangat Rendah	5	6%
Total			90	100%

Berdasarkan tabel persentase di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan akal *santri* berkisar antara:

- 1) 28.67% untuk skala sangat tinggi.
- 2) 37.5% untuk skala tinggi.
- 3) 24.34% untuk skala sedang.
- 4) 7.67% untuk skala rendah.
- 5) 1.67% untuk skala sangat rendah

Berdasarkan keterangan di atas, *santri* terbanyak yang aktif menggunakan akalnya ketika mengikuti program *Muhadharah* yaitu 37.5% untuk skala yang Tinggi dibuktikan dengan hasil observasi

peneliti, *santri* aktif untuk berfikir, menimbang-nimbang sampai dapat mengambil keputusan apa yang harus *santri* katakan dan perbuat.

c. Keaktifan Ingatan

Tabel 4.4 Keaktifan Ingatan

No. Soal	Soal	Skala Likert's	f	Σf (%)
23	Saya mengajukan pertanyaan tentang apa yang saya tidak pahami kepada <i>Mukhotobah</i> / pembicara ketika mengikuti program <i>Muhadharah</i>	Sangat Tinggi	21	23%
		Tinggi	34	38%
		Sedang	22	24%
		Rendah	7	8%
		Sangat Rendah	6	7%
Total			90	100%
2	Saya membaca materi ketika akan mengikuti program <i>Muhadharah</i> dan membacanya kembali di luar program <i>Muhadharah</i>	Sangat Tinggi	29	32%
		Tinggi	34	38%
		Sedang	23	26%
		Rendah	4	4%
		Sangat Rendah	0	0%
Total			90	100%
14	Saya berani menyampaikan materi pidato ketika program <i>Muhadharah</i> berlangsung	Sangat Tinggi	27	30%
		Tinggi	35	39%
		Sedang	20	22%
		Rendah	7	8%
		Sangat Rendah	1	1%
Total			90	100%

41	Saya tidak melakukan persiapan apapun untuk kegiatan <i>Muhadharah</i>	Sangat Tinggi	24	27%
		Tinggi	42	47%
		Sedang	15	17%
		Rendah	6	7%
		Sangat Rendah	3	3%
Total			90	100%

Berdasarkan tabel persentase di atas, bahwa keaktifan ingatan *santri* berkisar antara:

- 1) 28% untuk skala sangat tinggi.
- 2) 40.5% untuk skala tinggi.
- 3) 22.25% untuk skala sedang.
- 4) 6.75% untuk skala rendah.
- 5) 2.75% untuk skala sangat rendah

Berdasarkan keterangan di atas, *santri* terbanyak yang aktif menggunakan ingatannya ketika mengikuti program *Muhadharah* yaitu 40.5% untuk skala yang tinggi.

d. Keaktifan Emosi

Tabel 4.5 Keaktifan Emosi

No. Soal	Soal	Skala Likert's	f	Σf (%)
20	Saya berminat mengikuti lomba pidato	Sangat Tinggi	23	26%
		Tinggi	35	39%
		Sedang	20	22%
		Rendah	11	12%
		Sangat Rendah	1	1%
Total			90	100%

12	Saya tidak memiliki keinginan untuk mengikuti kompetisi	Sangat Tinggi	21	23%
		Tinggi	37	41%
		Sedang	19	21%
		Rendah	11	12%
		Sangat Rendah	2	2%
Total			90	100%

Berdasarkan tabel persentase di atas, bahwa keaktifan emosi *santri* berkisar antara:

- 1) 24.5% untuk skala sangat tinggi.
- 2) 40% untuk skala tinggi.
- 3) 21.5% untuk skala sedang.
- 4) 12% untuk skala rendah.
- 5) 1,5% untuk skala sangat rendah

Berdasarkan keterangan diatas, *santri* terbanyak yang aktif menggunakan emosinya ketika mengikuti program *Muhadharah* yaitu 40% untuk skala yang tinggi.

Kondisi keaktifan *santri* secara keseluruhan yang didapat melalui *questioner* dilihat berdasarkan nilai rata-rata keaktifan *santri* yaitu sebesar 40,13% dengan skala tinggi dan di dominasi oleh keaktifan indera sebesar 42,5% dengan skala tinggi.

3. Pembentukan Karakter Percaya Diri

Berdasarkan questioner yang disusun oleh peneliti sesuai indikator keaktifan didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Keyakinan Diri

Tabel 4.6 Keyakinan Diri

No. Soal	Soal	Skala Likert's	f	Σf (%)
26	Saya berani menyampaikan pidato di depan orang banyak	Sangat Tinggi	27	30%
		Tinggi	35	39%
		Sedang	20	22%
		Rendah	7	8%
		Sangat Rendah	1	1%
Total			90	100%
15	Saya berusaha rileks untuk mengurangi ketegangan saat tampil di depan	Sangat Tinggi	17	19%
		Tinggi	38	42%
		Sedang	23	26%
		Rendah	10	11%
		Sangat Rendah	2	2%
Total			90	100%
16	Saya merasa orang lain lebih mampu daripada saya	Sangat Tinggi	22	24%
		Tinggi	29	32%
		Sedang	29	32%
		Rendah	8	9%
		Sangat Rendah	2	2%
Total			90	100%

31	Saya merasa mempunyai pendirian yang berubah-ubah	Sangat Tinggi	23	26%
		Tinggi	35	39%
		Sedang	20	22%
		Rendah	11	12%
		Sangat Rendah	1	1%
Total			90	100%
33	Saya merasa puas dengan apa yang saya kerjakan	Sangat Tinggi	27	30%
		Tinggi	41	46%
		Sedang	19	21%
		Rendah	3	3%
		Sangat Rendah	0	0%
Total			90	100%
40	Saya malas berusaha memperjuangkan cita-cita	Sangat Tinggi	29	32%
		Tinggi	45	50%
		Sedang	12	13%
		Rendah	4	4%
		Sangat Rendah	0	0%
Total			90	100%
24	Saya merasa mampu mengerjakan suatu hal dengan baik	Sangat Tinggi	26	29%
		Tinggi	41	46%
		Sedang	19	21%
		Rendah	3	3%
		Sangat Rendah	1	1%
Total			90	100%
28	Saya merasa kegagalan akan hadir dalam hidup saya dan saya tidak bisa bangkit kembali	Sangat Tinggi	39	43%
		Tinggi	35	39%
		Sedang	12	13%
		Rendah	4	4%
		Sangat Rendah	0	0%
Total			90	100%

Berdasarkan tabel persentase di atas dapat disimpulkan bahwa *santri* yang memiliki keyakinan diri setelah mengikuti program *Muhadharah* berkisar antara:

- 1) 29% untuk skala sangat tinggi.
- 2) 42% untuk skala tinggi.
- 3) 21% untuk skala sedang.
- 4) 7% untuk skala rendah.
- 5) 1% untuk skala sangat rendah.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan *santri* yang memiliki keyakinan diri setelah mengikuti program *Muhadharah*, sehingga memungkinkan *santri* memiliki sikap berkeinginan untuk berusaha serta optimis yaitu 42% untuk skala yang tinggi.

b. Sikap Positif

Tabel 4.7 Sikap Positif

No. Soal	Soal	Skala Likert's	f	Σf (%)
5	Saya berusaha bersikap dewasa dalam menyelesaikan suatu masalah	Sangat Tinggi	29	32%
		Tinggi	34	38%
		Sedang	23	26%
		Rendah	4	4%
		Sangat Rendah	0	0%
Total			90	100%
13	Saya berusaha menyelesaikan tugas tanpa bantuan orang lain	Sangat Tinggi	14	16%
		Tinggi	27	30%
		Sedang	27	30%
		Rendah	14	16%
		Sangat Rendah	8	9%
Total			90	100%

11	Saya malu apabila tampil sendirian	Sangat Tinggi	28	31%
		Tinggi	35	39%
		Sedang	22	24%
		Rendah	5	6%
		Sangat Rendah	0	0%
Total			90	100%
3	Saya bergantung kepada orang lain	Sangat Tinggi	22	24%
		Tinggi	41	46%
		Sedang	15	17%
		Rendah	10	11%
		Sangat Rendah	2	2%
Total			90	100%
25	Saya menganggap bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya	Sangat Tinggi	18	20%
		Tinggi	33	37%
		Sedang	24	27%
		Rendah	9	10%
		Sangat Rendah	6	7%
Total			90	100%
39	Saya menyukai tantangan	Sangat Tinggi	19	21%
		Tinggi	36	40%
		Sedang	27	30%
		Rendah	6	7%
		Sangat Rendah	2	2%
Total			90	100%

21	Saya mudah cemas dalam menghadapi persoalan hidup	Sangat Tinggi	31	34%
		Tinggi	24	27%
		Sedang	25	28%
		Rendah	10	11%
		Sangat Rendah	0	0%
Total			90	100%
38	Saya menghindari tugas-tugas yang sulit untuk dikerjakan	Sangat Tinggi	18	20%
		Tinggi	32	36%
		Sedang	21	23%
		Rendah	9	10%
		Sangat Rendah	10	11%
Total			90	100%
22	Saya mudah bergaul dengan teman-teman	Sangat Tinggi	30	33%
		Tinggi	39	43%
		Sedang	17	19%
		Rendah	4	4%
		Sangat Rendah	0	0%
Total			90	100%
37	Saya termasuk populer diantara teman-teman	Sangat Tinggi	24	27%
		Tinggi	42	47%
		Sedang	15	17%
		Rendah	6	7%
		Sangat Rendah	3	3%
Total			90	100%

10	Saya lebih suka menyendiri bila ada masalah daripada berbaur dengan teman yang lain	Sangat Tinggi	33	37%
		Tinggi	37	41%
		Sedang	11	12%
		Rendah	4	4%
		Sangat Rendah	5	6%
Total			90	100%
17	Saya sulit bergaul dengan orang yang belum kenal	Sangat Tinggi	21	23%
		Tinggi	41	46%
		Sedang	17	19%
		Rendah	7	8%
		Sangat Rendah	4	4%
Total			90	100%

Berdasarkan tabel persentase di atas dapat disimpulkan bahwa *santri* yang memiliki sikap positif setelah mengikuti program *Muhadharah* berkisar antara:

- 1) 27% untuk skala sangat tinggi.
- 2) 39% untuk skala tinggi.
- 3) 23% untuk skala sedang.
- 4) 8% untuk skala rendah.
- 5) 4% untuk skala sangat rendah.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan *santri* yang memiliki sikap positif setelah mengikuti program *Muhadharah*, sehingga memungkinkan *santri* menjadi pribadi mandiri, tidak mudah menyerah dan mampu menyesuaikan diri yaitu 39% untuk skala yang tinggi.

c. Memanfaatkan Kelebihan

Tabel 4.8 Memanfaatkan Kelebihan

No. Soal	Soal	Skala Likert's	f	Σf (%)
4	Saya berani menyampaikan pidato di depan orang banyak	Sangat Tinggi	26	29%
		Tinggi	31	34%
		Sedang	22	24%
		Rendah	9	10%
		Sangat Rendah	2	2%
Total			90	100%
34	Saya berusaha rileks untuk mengurangi ketegangan saat tampil di depan	Sangat Tinggi	28	31%
		Tinggi	45	50%
		Sedang	12	13%
		Rendah	4	4%
		Sangat Rendah	1	1%
Total			90	100%
27	Saya merasa orang lain lebih mampu daripada saya	Sangat Tinggi	29	32%
		Tinggi	34	38%
		Sedang	23	26%
		Rendah	4	4%
		Sangat Rendah	0	0%
Total			90	100%

32	Saya merasa mempunyai pendirian yang berubah-ubah	Sangat Tinggi	21	23%
		Tinggi	37	41%
		Sedang	19	21%
		Rendah	11	12%
		Sangat Rendah	2	2%
Total			90	100%
6	Saya merasa puas dengan apa yang saya kerjakan	Sangat Tinggi	20	22%
		Tinggi	39	43%
		Sedang	24	27%
		Rendah	2	2%
		Sangat Rendah	5	6%
Total			90	100%
9	Saya malas berusaha memperjuangkan cita-cita	Sangat Tinggi	22	24%
		Tinggi	41	46%
		Sedang	20	22%
		Rendah	4	4%
		Sangat Rendah	3	3%
Total			90	100%
30	Saya merasa mampu mengerjakan suatu hal dengan baik	Sangat Tinggi	29	32%
		Tinggi	34	38%
		Sedang	18	20%
		Rendah	7	8%
		Sangat Rendah	2	2%
Total			90	100%

8	Saya merasa kegagalan akan hadir dalam hidup saya dan saya tidak bisa bangkit kembali	Sangat Tinggi	21	23%
		Tinggi	31	34%
		Sedang	21	23%
		Rendah	10	11%
		Sangat Rendah	7	8%
Total		90	100%	

Berdasarkan tabel persentase di atas dapat disimpulkan bahwa *santri* yang dapat memanfaatkan kelebihan setelah mengikuti program *Muhadharah* berkisar antara:

- 1) 27% untuk skala sangat tinggi.
- 2) 41% untuk skala tinggi.
- 3) 23% untuk skala sedang.
- 4) 7% untuk skala rendah.
- 5) 3% untuk skala sangat rendah.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan *santri* yang dapat memanfaatkan kelebihan yang dimiliki setelah mengikuti program *Muhadharah*, yaitu 41% untuk skala yang tinggi.

Kondisi karakter percaya diri *santri* secara keseluruhan yang didapat melalui *questioner*, berdasarkan nilai rata-rata dari indikator percaya diri yaitu sebesar 40.66% dengan skala tinggi dan di dominasi oleh adanya keyakinan diri sebesar 42% dengan skala tinggi.

4. Hasil Perhitungan Data Pengaruh Keaktifan Santri dalam Mengikuti Program *Muhadharah* Terhadap Pembentukan Karakter Percaya Diri Menggunakan Korelasi *Rank Spearman*

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui *questioner* yang diberikan kepada santri Pondok Pesantren *Al-Basyariyah* yang aktif dalam program *Muhadharah*, didapatkan hasil sebagai berikut dengan variabel X keaktifan santri dalam Mengikuti program *Muhadharah* dan variabel Y yaitu pembentukan karakter percaya diri:

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Data Menggunakan Korelasi *Rank Spearman*

Correlations				
			X	Y
Spearman's rho	Keaktifan dalam mengikuti <i>Muhadharah</i> (X)	Correlation Coefficient	1.000	.772**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	90	90
	Pembentukan karakter percaya diri (Y)	Correlation Coefficient	.772**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	90	90

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Penjabaran dari rumus korelasi *Rank Spearman* (*rho*) cukup sederhana. Langkah awal untuk mencari *rho* adalah dengan membuat daftar N subjek, di dekat N subjek cantumkan ranking untuk tiap variabel. Peneliti mencantumkan dalam lampiran (sekian). Langkah selanjutnya adalah menguji signifikansi *rho*. Peneliti dalam hal ini menggunakan aplikasi SPSS untuk menghitung pengaruh keaktifan santri dalam mengikuti program *Muhadharah* terhadap pembentukan karakter percaya diri yang digambarkan pada tabel 4.9 di atas.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, ada hubungan yang kuat antara keaktifan santri dalam mengikuti program *Muhadharah* terhadap pembentukan karakter percaya diri. Nilai koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0.772 dengan arah positif. Koefisien yang positif menunjukkan hubungan yang positif antara dua variabel, artinya jika keaktifan naik maka karakter percaya diri juga ikut naik, apabila karakter percaya diri naik maka keaktifan pun ikut naik. Keaktifan mempengaruhi pembentukan karakter percaya diri secara signifikan dilihat dari nilai signifikansi (<0.05) atau ($<5\%$). Nilai signifikansi menjadi acuan (<0.05) bahwa data dapat dipertanggungjawabkan secara statistik, sebab kesalahan yang terdapat dalam perhitungan data sangat kecil sekali.

B. Pembahasan

1. Aktivitas Santri dalam Program *Muhadharah* di Pondok Pesantren

Al-Basyariyah

Berdasarkan *questioner* yang disusun oleh peneliti sesuai indikator keaktifan, yaitu:

- a) Keaktifan Indera
- b) Keaktifan Akal
- c) Keaktifan Ingatan
- d) Keaktifan Emosi

Hasil dari perhitungan data yaitu santri secara keumuman sangat aktif dalam kegiatan *Muhadharah* dengan persentase 38.88% yang berskala tinggi. Hasil perhitungan diperkuat dengan data yang di dapat oleh peneliti melalui aktifitas wawancara. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah, *mushrif* /penanggung jawab *Muhadharah* dan bagian bahasa. Beliau memaparkan bahwa santri sangat antusias mengikuti program *Muhadharah*. Hal ini selaras dengan arti dari kata aktif pada landasan teori di atas yaitu giat. Santri melibatkan indra

dalam mengikuti program *Muhadharah* lebih dominan dari keaktifan yang lainnya, akan tetapi kurangnya dari program ini yaitu waktu pelaksanaan yang kurang kondusif yaitu pada sore hari. Evaluasi yang dilakukan langsung oleh bagian bahasa menjadi hal yang harus diperhatikan karena jumlah bagian bahasa hanya 8 orang sedangkan santri berjumlah ribuan.

Quistioner saja dianggap tidak cukup untuk menggali data mengenai keaktifan *santri* dalam mengikuti program *Muhadharah*, oleh sebab itu, peneliti mewawancarai *santri* yang aktif dalam kegiatan *Muhadharah* Narasumber dalam wawancara ini adalah Melawati dan Azda Basyari. Mereka memaparkan bahwa terkadang jadwal *Muhadharah* berbenturan dengan kegiatan lainnya, hal tersebut bisa menjadi kemungkinan *santri* yang aktif dalam mengikuti program *Muhadharah* tidak terkondisikan dari segi jadwal tampil sebagian kecil saja yang mendapatkan kesempatan tampil.

2. Pembentukan Karakter Percaya Diri

Berdasarkan *questioner* yang disusun oleh peneliti sesuai indikator percaya diri, yaitu:

- a) Keyakinan diri
- b) Sikap positif
- c) Memanfaatkan kelebihan

Hasil dari perhitungan data yaitu *santri* secara umum memiliki karakter percaya diri yang meningkat setelah mengikuti program *Muhadharah* dengan persentase 40.06% yang berskala tinggi. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada bagian bahasa dan penanggung jawab *Muhadharah* di Pondok Pesantren *Al-Basyariyah* dan *santri*. Didapatkan hasil kepercayaan diri santri meningkat setelah mengikuti program *Muhadharah*. Dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang didapat oleh santri, diantaranya yaitu:

- a) Wulan Sri (juara II Scrabble)
- b) Paradila (juara I newsanchor)

- c) Liong Calmadera (juara III newsanchor)
- d) Marcelista Tuur (juara II story telling)
- e) Azda Putri Basyari (juara I speech)
- f) Septiani putri (juara I storytelling)
- g) Azda Putri Basyari (juara 1 speech Erlangga)
- h) Citra Sri Kemala (juara I Scrabble)
- i) Fanni Aulia Ramdhani (juara I spelling Bee)
- j) Asrel Sekar (juara I newsanchor)
- k) Fanni Aulia (juara I newsanchor)
- l) Alda fahira (juara I speech)

3. Hasil Perhitungan Data Pengaruh Keaktifan Santri dalam Mengikuti Program *Muhadharah* Terhadap Pembentukan Karakter Percaya Diri Santri Menggunakan Korelasi *Rank Spearman*

Nilai koefisien korelasi yang didapatkan sebesar 0.772 dengan arah positif. Koefisien yang positif menunjukkan hubungan yang positif antara dua variabel, artinya jika keaktifan naik maka percaya diri juga ikut naik, apabila percaya diri naik maka keaktifan pun ikut naik. Keaktifan mempengaruhi percaya diri secara signifikan dilihat dari nilai signifikansi (<0.05). Nilai signifikansi (<0.05) menjadi acuan bahwa data dapat dipertanggung jawabkan secara statistik, sebab kesalahan yang terdapat dalam perhitungan data sangat kecil sekali. Hal ini ditunjang oleh hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

Santri yang mampu melibatkan aktifitas indra, akal, ingatan, serta emosinya dalam mengikuti program *Muhadharah* walaupun pada awalnya bukan atas dasar dorongan keinginan memenuhi kebutuhan dirinya, lambat laun *santri* mulai mengerti bahwa program *Muhadharah* adalah salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan dan melaksanakan kewajiban dalam menuntun ilmu, sehingga *santri* dapat mengembangkan kemampuannya karena mempunyai tingkat kepercayaan diri yang tinggi.